

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam perkembangan sebuah desa dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Begitu juga dengan mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi di dunia kerja, sekaligus menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas, yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili yang telah ditentukan. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2023 merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya di Desa Negeri Katon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Setiap UMKM perlu menyimpan pencatatan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Umumnya pelaku UMKM banyak yang tidak melakukan pencatatan keuangan dikarenakan banyaknya kesibukan akibat bisnis yang dijalankan, minimnya waktu dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan. UMKM adalah suatu kategori usaha yang sangat banyak jumlahnya serta dapat menyokong percepatan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia. Bisnis UMKM ini termasuk ke dalam sektor riil yang mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap adanya krisis ekonomi.

Kontribusi UMKM yang ada di Indonesia dalam 5 tahun terakhir terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan 57,8% menjadi 61%. Hal ini menyebabkan UMKM menjadi penggerak dan penopang perekonomian Indonesia. Perkembangan UMKM di Indonesia mempunyai peredaran transaksi yang sangat cepat dan produk - produk UMKM pun cenderung berkaitan langsung dengan banyak kebutuhan manusia. UMKM juga berperan menyerap tenaga kerja, UMKM juga mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar yang mampu mengurangi angka pengangguran yang ada.

Beberapa UMKM masih memiliki permasalahan, Elisabeth, dkk (2012) melakukan penelitian yang membuktikan bahwasannya UMKM mendapati beberapa kesulitan saat menjalankan usahanya, yaitu kendala dalam melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

Para pelaku UMKM di Desa Negeri Katon belum dapat melakukan praktik pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar. Beberapadari pelaku UMKM tersebut mereka hanya sekedar membuat pencatatan dan menghitung selisih uang masuk dan uang keluar.

Pencatatan keuangan terdiri dari dua cara, secara konvensional dan modern. Pencatatan keuangan dengan cara konvensional dilakukan secara manual dibuku besar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sedangkan secara modern yaitu memakai aplikasi yang tersedia fitur pencatatan keuangan yang saat ini telah banyak disediakan di berbagai *smartphone* dan mudah untuk digunakan. Berbagai aplikasi pencatatan keuangan tersebut hadir dalam beragam bentuk dengan fitur gratis dan ada yang berbayar namun memiliki fitur yang lebih lengkap dan lebih fungsional salah satunya yaitu BukuWarung.

Buku Warung adalah aplikasi keuangan UMKM yang menyediakan pembayaran, layanan finansial, pembukuan hingga perdagangan. Buku Warung adalah sebuah aplikasi yang mempunyai sistem dan database yang saling terhubung. Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam pencatatan keuangan, untuk itu aplikasi Buku Warung sangat tepat di gunakan pemilik usaha agar memudahkan mereka dalam pencatatan keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan dari UMKM Desa Negeri Katon yaitu dengan mengangkat judul **“PENERAPAN APLIKASI BUKU WARUNG UNTUK PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA NEGERI KATON”**

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Negeri Katon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 930km, sebagian besar masyarakatnya bersuku Lampung dan

sebagian kecil bersuku Jawa dan Sunda, dengan mata pencaharian utama pengrajin tapis, bertani, dan berkebun.

Desa Negeri Katon memiliki 4 Dusun, Yaitu Dusun Negeri Katon 1, Dusun Negeri Katon 2, Dusun Kucingan, dan Dusun Dusun Sri Mulyo, dengan 11 RT. Secara Demografis desa Negeri Katon memiliki penduduk sebanyak 3.342 Jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.620 jiwa dan Perempuan 1.622 jiwa.

Desa Negeri Katon juga merupakan desa pengrajin kain Tapis khas Lampung, didirikannya Galeri Tapis di desa negeri Katon, sebagai media penyalur dan penyimpanan kebudayaan asli Lampung. Ini menunjukkan potensi besar untuk perkembangan desa Negeri Katon, terutama dalam hal kebudayaan asli Tapis yang juga menumbuhkan banyak UMKM Tapis di desa Negeri Katon.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Negeri Katon sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yang memiliki peluang besar untuk di kembangkan. Seperti Pengrajin Tapis, Pengepul Tapis, Rumah Makan, Makanan Ringan seperti Tusuk Gigi, Rengginang, Roti dan lainnya.

Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon, UMKM yang dapat dibimbing dalam perkembangannya yaitu :

**Tabel 1.1. Profil UMKM
Desa Negeri Katon**

No.	Pemilik	Nama Usaha/Jenis Usaha	Alamat
1.	Redawati	Tapis Jejama Kham/ Pengrajin Tapis Khas Lampung. (Th. 2017)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri Katon, kab. Pesawaran, Lampung.
2.	Sri Rahayu	T & G Tusuk Gigi/ Makanan Ringan (Th. 2017)	Jl. Branti Raya RT. 001, RW.004 Negeri Katon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung.
3.	Eniyah	Rengginang Dua Putra/ Makanan Ringan (Th. 2019)	Negeri Katon, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung
4.	Rama Dini	Ampera Lionel/ Rumah Makan Padang (Th. 2023)	Jl. Beranti Raya, Negeri Katun, Kec. Negeri Katon, kab. Pesawaran, Lampung.

Pemasalahan yang dihadapi oleh UMKM diatas adalah dalam hal pengemasan, seperti logo yang masih berubah-ubah, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun media sosial, akun *market place*, cara menajalankan akun-akun tersebut, cara *editing* foto produk yang menarik, cara pembuatan konten yang dapat menarik konsumen, laporan keuangan. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan laporan keuangan setiap bulannya pada UMKM di Desa Negeri Katon?
2. Bagaimana penerapan aplikasi Buku Warung bagi UMKM di Desa Negeri Katon?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Memberikan pelatihan secara langsung kepada UMKM di desa Negeri Katon tentang laporan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung, sehingga dapat meningkatkan perkembangan UMKM di Desa Negeri Katon.
2. Memberikan edukasi perhitungan laporan keuangan secara sederhana kepada UMKM di Desa Negeri Katon.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat memberikan pelatihan secara langsung kepada UMKM di desa Negeri Katon tentang laporan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung yaitu dapat meningkatkan perkembangan laporan keuangan pada UMKM di Desa Negeri Katon.
2. Manfaat memberikan edukasi perhitungan laporan keuangan secara sederhana kepada UMKM di Desa Negeri Katon yaitu mempermudah laporan keuangan agar mengetahui pendapatan dan pengeluaran tiap bulannya pada pemilik UMKM di Desa Negeri Katon.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Negeri Katon yaitu :

1. Bapak Matnur selaku Kepala Desa Negeri Katon
2. Ibu Uchi Fauziah selaku Sekretaris Desa
3. Ibu Redawati selaku pemilik UMKM Tapis Jejamakham
4. Ibu Sri Rahayu selaku pemilik UMKM T & G Tusuk Gigi
5. Ibu Eniyah selaku pemilik UMKM Rengginang Dua Putra
6. Ibu Dini Rama selaku pemilik UMKM Ampera Lionel
7. Masyarakat di desa Negeri Katon